

Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada  
Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan Kabupaten Asahan

<sup>1</sup>Yuli Nur'aini, <sup>2</sup>Nurlaila, <sup>3</sup>Khairina Tambunan

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Medan, [yulinurainigo2020@gmail.com](mailto:yulinurainigo2020@gmail.com)

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Medan, [nurlaila@uinsu.ac.id](mailto:nurlaila@uinsu.ac.id)

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Medan, [khairinatambunan@uinsu.ac.id](mailto:khairinatambunan@uinsu.ac.id)

Corresponding Mail Author : [yulinurainigo2020@gmail.com](mailto:yulinurainigo2020@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to determine the planning and preparation in managing school operational assistance funds (BOS), the realization of the school operational assistance fund (BOS) budget that has been planned, and to find out the supporting and inhibiting factors in managing school finances at MTs Darul Falah Aek Songsongan, Asahan Regency. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results showed that the planning and preparation of the school operational assistance fund (BOS) budget carried out by MTs Darul Falah Aek Songsongan was effective and efficient referring to the planning that had been designed in the RAPBS and was in accordance with BOS technical guidelines. The realization of the management of school operational assistance funds (BOS) at the MTs Darul Falah Aek Songsongan school has been carried out effectively and efficiently and is also based on the principles referred to in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 48 of 2008. Factors supporting the existence of collaboration involving several school stakeholders between committees, foundations, treasurers, madrasah heads and several teachers who are transparent (open). Meanwhile, the inhibiting factors stemming from delays in the disbursement of school operational assistance funds (BOS) and the allocation of adjusted funds are still insufficient because the budget obtained is not in proportion to the needs of the school*

**Keywords:** School Operational Assistance Fund (BOS), Financial Management, Budget Planning, Budget Realization.

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses peningkatan kualitas kehidupan manusia guna meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, mencerdaskan anak bangsa, pembentukan skill, kompetensi diri, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa menghantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya. Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana, pengawasan dan

pemeriksaan hingga pertanggungjawaban. Peneliti pendidikan memfokuskan penelitian ini pada pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan prinsip keadilan dan efisiensi karena kedua prinsip tersebut erat kaitannya dengan tahapan dalam pengelolaan keuangan sekolah pada tahap perencanaan dan realisasi anggaran penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program bantuan operasional sekolah (BOS) adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program bantuan operasional sekolah (BOS). Pentingnya pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk membantu ketercapaian tujuan pengelolaan keuangan sekolah dengan efektif dan efisien. Begitu juga halnya pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan. Dana bantuan operasional sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya non-operasional bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Penggunaannya untuk memenuhi standar pendidikan dan peningkatan mutu apakah itu bangun fisik, pengadaan buku dan gaji guru honor dan lain-lain yang berbentuk operasional sekolah. Sedangkan Soal pertanggungjawaban dana tersebut, sekolah langsung bertanggung pada pengawas dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Dalam proses pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan Kabupaten Asahan, masalah utama yang dihadapi Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan Kabupaten Asahan berasal dari proses perencanaan, yaitu pertama, adanya kesenjangan antara jumlah penerimaan dengan jumlah kebutuhan sekolah. Kedua, pelaksanaan pengelolaan anggaran disekolah terkadang tidak sesuai dengan target dan realisasinya. Hal ini terjadi karena adanya keterlambatan dalam pencairan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pusat ke madrasah. Ketiga, kendala dalam perencanaan dan realisasi anggaran terjadi pada komponen biaya yang ada dalam e-RKAM Manual yang disusun bendahara banyak yang tidak terdapat dalam e-RKAM Online. Hal ini terjadi karena faktor jaringan internet.

### Landasan Teori

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan keseluruhan aktivitas dalam mengatur keuangan sekolah dengan menerima dan membelanjakannya yang direncanakan, direalisasikan, diawasi, dan dipertanggungjawabkan oleh sekolah dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya guna menjalankan pelayanan Pendidikan. Menurut undang undang menegaskan bahwa pemenuhan dana pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Sumber keuangan dan pembiayaan sekolah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 1 bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari anggaran pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Perencanaan merupakan suatu proyeksi tentang apa yang harus dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai suatu proyeksi, perencanaan memiliki unsur kegiatan mengidentifikasi, menginventarisasi dan menyeleksi kebutuhan berdasarkan skala prioritas, mengadakan spesifikasi yang lebih rinci mengenai hasil yang akan dicapai, mengidentifikasi persyaratan atau kriteria untuk memenuhi setiap kebutuhan, serta mengidentifikasi kemungkinan alternatif, strategi, dan sasaran bagi pelaksanaannya. (Wandra, 2021).

Perencanaan dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah penentuan tujuan yang hendak dicapai beserta penggunaan sumber daya dengan memperhatikan keadaan di masa depan. Pentingnya perencanaan yang baik telah digambarkan di dalam al-Quran surat Al-Hasyr :18, berikut ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Manfaat perencanaan adalah pekerjaan akan lebih terencana, terarah, efektif dan efisien karena dapat mengurangi suatu pekerjaan yang tidak perlu. Suatu perencanaan yang baik juga memerlukan dana, mulai dari survei awal, pengumpulan dana hingga pelaksanaan.

Proses penyusunan anggaran sekolah memerlukan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran. Banyak faktor yang mempengaruhi proses penyusunan anggaran, antara lain perkembangan peserta didik, inflasi, pengembangan program, dan perbaikan serta peningkatan pendekatan belajar mengajar.

Sumber keuangan sekolah dapat digolongkan menjadi 3 jenis yaitu: (1) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sumber keuangan yang berasal dari pemerintah baik itu pemerintah pusat, tingkat Propensi, dan pemerintah daerah. Seperti dana bantuan operasional sekolah (BOS). (2) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat orang tua/wali siswa, dana yang dikumpulkan dari pengurus BP3/ komite sekolah dari orang tua siswa. (3) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua/wali siswa, misalnya sponsor dari lembaga keuangan dan perusahaan, sumbangan perusahaan industri, lembaga sosial donatur, tokoh masyarakat, alumni, dan sebagainya.

Pembukuan keuangan sekolah atau yang lebih dikenal dengan penyelenggaraan akuntansi pendidikan bertujuan untuk menyediakan gambaran keuangan pada keseluruhan penyelenggaraan Pendidikan, yang terdiri dari empat laporan yaitu: 1) Laporan neraca, 2) Laporan surplus deficit, 3) Laporan arus kas, 4) Catatan atas laporan keuangan. (Fadli, 2018)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Transparan berarti adanya keterbukaan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dalam pasal 47 ayat 2 dinyatakan bahwa pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mengerahkan sumber yang ada sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Peran serta masyarakat, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa dana penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat dapat bersumber dari penyelenggara, masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah (pasal 55 ayat 3). Peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pelayanan pendidikan dilaksanakan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah (pasal 56 ayat 1). Ketentuan lebih lanjut mengenai dewan pendidikan dan komite sekolah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. (Susanti, 2022).

Perencanaan dan realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah karena dua tahapan tersebut merupakan tahapan yang berkaitan secara langsung dengan laporan keuangan sekolah yang merupakan fokus penelitian dalam penelitian ini. Pengelolaan keuangan sekolah adalah proses menerima uang dan membelanjakan uang yang dilakukan oleh sekolah guna menjalankan pelayanan pendidikan. Rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM) adalah bentuk perencanaan keuangan sekolah untuk menentukan tujuan yang hendak dicapai beserta penggunaan sumber daya dengan memperhatikan keadaan di masa depan. Laporan keuangan sekolah penting untuk dianalisis karena dapat diketahui kelebihan dan kekurangan keuangan sekolah. Sub-variabel berupa perencanaan dianalisis melalui:

1. Analisis biaya sekolah
2. Analisis manfaat biaya pendidikan
3. Analisis sumber dan penggunaan dana pendidikan

Ketiga analisis tersebut digunakan untuk mengeksplorasi perencanaan sekolah, dalam hal ini kaitannya dengan RKAM. Sub-variabel berupa realisasi anggaran dianalisis melalui analisis rasio keuangan. Analisis tersebut digunakan untuk mengeksplorasi realisasi anggaran sekolah, dalam hal ini kaitannya dengan pelaksanaan APBS. Keempat analisis tersebut digunakan untuk mengeksplorasi variabel tunggal, yaitu pengelolaan keuangan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bentuk kata-kata atau gambar, hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Fokus peneliti adalah mengamati dan melihat bagaimana pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan.

Subjek penelitian terdiri dari narasumber/informan yang menjadi sumber data dalam penelitian. Subjek utama penelitian ini adalah yaitu Kepala Sekolah, Bendahara, dan Wakil Komite Sekolah. Objek penelitian adalah topik atau variabel yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah pengelolaan keuangan dana

bantuan operasional sekolah (BOS) meliputi perencanaan, penyusunan serta realisasi dana BOS di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik utama dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu 1) Teknik observasi yakni teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. 2) Teknik wawancara yakni teknik pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung untuk memperoleh informasi dan responden terhadap pemahaman tentang fenomena yang diteliti dan disampaikan secara rinci berupa lisan maupun tulisan. 3) Teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang menelusuri data-data terdahulu. Peneliti memperoleh data berasal dari catatan, buku, surat, artikel atau jurnal terdahulu sebagai pendukung penelitian.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, analisis data yang dipilih adalah analisis model Miles dan Huberman adalah dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Visi Madrasah Tsanawiyah Darul Falah

“Terwujudnya Generasi Islam yang Berilmu, Beriman, dan Bertaqwa untuk Memperoleh Ridho Allah Ta’ala”.

### Misi Madrasah Tsanawiyah Darul Falah

1. Menjadikan pondok pesantren sebagai pusat pengkajian dan pengamatan ilmu dalam bingkai pemahaman Ahlussunah Waljamaah.
2. Membangun akhlakul karimah sebagai pribadi yang menyebarkan kebaikan ditengah masyarakat.
3. Mengembangkan keterampilan dan kreatifitas santri sebagai bekal dalam menempuh kehidupan.

### Struktur Organisasi

Organisasi merupakan sebuah wadah, pekumpulan orang yang terstruktur secara sistematis dan berfungsi untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, proses Pendidikan dalam sebuah organisasi harus dikelola sedemikian rupa agar aktivitas pelaksanaan program pendidikan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tabel 1. Struktur Organisasi

No	NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN BOS
1	H. Abdullah Kadir Ahmad, S.H.I	Ketua Yayasan	Pendamping
2	Marliani, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Penanggungjawab
3	Murni Sahrída Pulungan, S.H	Guru	Bendahara
4	Sugini, S.Pd.I	Wakil Komite	Anggota
5	Desi Oktariia, S.Pd	Guru	Pendamping

Sumber: Profil Madrasah Tsanawiyah Darul Falah

### Keadaan Sarana dan Prasarana

Berikut ini keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Darul Falah Aek Songsongan**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	28	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Perpustakaan	2	Baik
5.	Ruang UKS	2	Baik
6.	Ruang BK	1	Baik
7.	Masjid	1	Baik
8.	Mushola	2	Baik
9.	Lab IPA	1	Baik
10.	Lab Komputer	1	Baik
11.	WC/Toilet	50	Baik

Sumber: Profil Madrasah Tsanawiyah Darul Falah

### Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan

Berikut ini jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan  
2021/2022**

Kelas		Data Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
VII	A	36	29	65
	B	35	30	65
	C	37	30	67
	D	35	32	67
	E	34	29	63
	F	36	-	36
	<b>JLH</b>	<b>213</b>	<b>150</b>	<b>363</b>
VIII	A	36	33	69
	B	40	34	74
	C	37	36	73
	D	31	34	65
	E	38	-	38
	<b>JLH</b>	<b>182</b>	<b>137</b>	<b>319</b>
IX	A	32	33	65
	B	36	34	70
	C	31	34	65
	D	30	30	60
	<b>JLH</b>	<b>129</b>	<b>131</b>	<b>260</b>
<b>Total</b>		<b>524</b>	<b>418</b>	<b>942</b>

Sumber: Profil Madrasah Tsanawiyah Darul Falah



## Perencanaan dan Penyusunan Pengelolaan Keuangan Dana BOS Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan

Proses perencanaan dan penyusunan pengelolaan Dana bantuan operasional sekolah (BOS) Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Aek Songsongan meliputi Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dana bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah dilaksanakan secara bersamaan yang diawali dengan mengadakan rapat dan musyawarah yang melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, bendahara, dewan guru dan stack holder yang dianggap memiliki peran penting di madrasah. Penyusunan RKAM dan RAB dilakukan oleh kepala madrasah dan bersama tim manajemen bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah yaitu diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan menyusun Rencana Anggaran Kegiatan dan Anggaran Sekolah.

Dalam mengidentifikasi kebutuhan sekolah, kepala sekolah dan tim manajemen bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah juga menentukan kondisi sekolah saat ini. Salah satunya dengan melakukan evaluasi diri, dengan melakukan evaluasi diri akan menunjukkan kinerja sekolah misalnya, bagian yang mengalami perbaikan dan peningkatan, bagian yang tetap, dan bagian yang mengalami penurunan. Hal ini penting dilakukan karena dana bantuan operasional sekolah (BOS) merupakan sumber utama bagi sekolah untuk memenuhi biaya penyelenggaraan sekolah serta kebijakan pemerintah mengharuskan bantuan operasional sekolah (BOS) menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan dasar yang bermutu. Setelah mengidentifikasi kebutuhan sekolah sesuai hasil evaluasi diri yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama tim manajemen bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah maka terakhir dilakukan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah.

Tim manajemen bantuan operasional sekolah (BOS) akan menyusun anggaran dengan menyiapkan rencana anggaran keuangan madrasah untuk jangka waktu tertentu, mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan menyiapkan dan mengelola sumber daya keuangan yang tersedia sesuai dengan anggaran yang telah disusun, dan menyusun laporan keuangan sesuai petunjuk juknis bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah dengan menyiapkan laporan keuangan madrasah yang terperinci dan tepat waktu untuk menginformasikan kondisi keuangan madrasah kepada pihak yang berkepentingan.

## Realisasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Darul Falah Aek Songsongan

### I. Realisasi Penggunaan Dana BOS

Realisasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah MTs Darul Falah Aek Songsongan untuk bulan pertama sampai bulan selanjutnya disesuaikan dengan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah MTs Darul Falah Aek Songsongan hanya untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional. Penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah MTs Darul Falah tercatat dalam laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dana bantuan operasional sekolah (BOS) di MTs Darul Falah Aek Songsongan.

Kegiatan operasional yang dibiayai menggunakan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah MTs Darul Falah Aek Songsongan dijabarkan bahwa penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) digunakan untuk tagihan wifi, tagihan listrik, pembelian ATK, biaya konsumsi rapat pembentukan kepanitiaan PPDB,

biaya pembuatan brosur PPDB, biaya honor panitia PPDB, biaya konsumsi rapat evaluasi belajar semester genap, honor guru, honor tenaga kependidikan, honor ekstrakurikuler, biaya pembelian obat-obatan UKS dan lain-lain. Penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah MTs Darul Falah Aek Songsongan disebutkan di atas harus sesuai dengan hasil rapat dan musyawarah yang tersusun dalam rencana pemakaian dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Berikut di bawah ini realisasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah MTs Darul Falah Aek Songsongan terhadap penggunaan dana yang dikeluarkan beserta jumlah pemakaian selama satu semester atau setiap bulannya:

**Tabel 4. Realisasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) MTs Darul Falah Aek Songsongan Tahun 2021/2022**

No	Rincian Penggunaan Dana BOS	Jumlah Dana
1	Pembayaran konsumsi rapat pembentukan kepanitiaan PPDB TP. 2021.2022	320.000
2	Pembayaran pembuatan brosur PPDB TP.2021.2022 di Sinar Matahari	900.000
3	Pembayaran pembelian ATK, Map, Fc soal seleksi Ujian Masuk PPDB di koperasi Baitul Falah	750.000
4	Pembayaran konsumsi panitia PPDB di koperasi Baitul Falah	700.000
5	Pembayaran Honorium Panitia PPDB	4.400.000
6	Pembayaran konsumsi rapat evaluasi belajar semester genap	563.000
7	Pembayaran pembelian ATK berupa kertas F4, catridge dll	2.543.000
8	Pembayaran pembelian ATK berupa absen kelas dll	2.389.000
9	Pembayaran WIFI Bulan Juli	398.000
10	Pembayaran Token Listrik Bulan Juli	200.000
11	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Kaligrafi Bulan Juli	900.000
12	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Tahfidz Bulan Juli	1.300.000
13	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Bela Diri Bulan Juli	800.000
14	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Menjahit Bulan Juli	450.000
15	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Bulan Juli	600.000
16	Pembayaran Honorium Guru Bulan Juli	27.840.000
17	Pembayaran Honorium Tenaga kependidikan Bulan Juli	3.300.000
18	Pembayaran WIFI Bulan Agustus	393.000
19	Pembayaran Token Listrik Bulan Agustus	200.000
20	Pembayaran Honor Proktor dan Teknisi simulasi ANBK	300.000
21	Pembayaran pembelian buku Pelajaran	24.100.000
22	Pembayaran Honorium Guru Bulan Agustus	27.840.000



23	Pembayaran Honorium Tenaga kependidikan Bulan Agustus	3.300.000
24	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Kaligrafi Bulan Agustus	900.000
25	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Tahfidz Bulan Agustus	1.300.000
26	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Bela Diri Bulan Agustus	800.000
27	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Menjahit Bulan Agustus	450.000
28	Pembayaran Honorium Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Bulan Agustus	600.000
29	Pembayaran Pembelian Obat-obatan UKS	940.000
30	Pembayaran Pembelian Alat Multimedia berupa Laptop dll	18.800.000
31	Pembayaran Pengganti Materai	600.000
32	Pembayaran Alat-alat kebersihan berupa super pel dll	935.000
33	Pembayaran WIFI Bulan September	390.000
34	Pembayaran Token Listrik Bulan September	200.000
35	Pembayaran Honor Proktor dan Teknisi kegiatan Gladi ANBK	600.000
36	Pembayaran Penggandaan Soal Mid Semester Ganjil TP. 2021. 2022	6.640.000
37	Pembayaran Pembelian Usaha Pencegahan Covid-19 berupa sabun Dettol dll	1.545.000
38	Pembayaran Pembelian Usaha Pencegahan Covid-19 berupa tong cuci tangan, tisu paseo dll	1.100.000
39	Pembayaran Pembelian Buku Pelajaran	16.460.000
40	Pembayaran Honor Ekstrakurikuler Kaligrafi Bulan September	900.000
41	Pembayaran Honor Ekstrakurikuler Tahfidzh Bulan September	1.300.000
42	Pembayaran Honor Ekstrakurikuler Bela Diri Bulan September	800.000
43	Pembayaran Honor Ekstrakurikuler Menjahit bulan September	450.000
44	Pembayaran Honor Ekstrakurikuler Bahasa Inggris bulan September	600.000
45	Pembayaran Honorium Guru bulan September	27.840.000
46	Pembayaran Honorium Tenaga Kependidikan bulan September	3.300.000
47	Pembayaran Honor Proktor dan Teknisi Gladi ANBK Final	600.000
48	Pembayaran Pembelian Buku-buku Pelajaran	13.575.000
49	Pembayaran WIFI Bulan Oktober	392.000
50	Pembayaran Token Listrik Bulan Oktober	200.000
51	Pembayaran Honor Ekstrakurikuler Kaligrafi Bulan Oktober	900.000

52	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Tahfidzh Bulan Oktober	1.300.000
53	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Bela Diri Bulan Oktober	800.000
54	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Menjahit bulan Oktober	450.000
55	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Bahasa Inggris bulan Oktober	600.000
56	Pembayaran Honor Guru bulan Oktober	27.840.000
57	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan bulan Oktober	3.300.000
58	Pembayaran Pembelian Buku Induk	6.000.000
59	Pembayaran Pembelian ATK berupa Kertas A4 dll	1.646.000
60	Pembayaran WIFI Bulan November	391.000
61	Pembayaran Pembelian Sarana dan Prasarana Rak Buku dan Kursi Stainlis	5.900.000
62	Pembayaran Token Listrik Bulan November	200.000
63	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Kaligrafi Bulan November	900.000
64	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Tahfidzh Bulan November	1.300.000
65	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Bela Diri Bulan November	800.000
66	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Menjahit bulan November	450.000
67	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Bahasa Inggris bulan November	600.000
68	Pembayaran Honor Guru bulan November	27.840.000
69	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan bulan November	3.300.000
70	Pembayaran Penggandaan Soal Timbal Balik Ujian Semester Ganjil TP. 2021. 2022	8.834.000
71	Pembayaran Mamiri Ujian Semester Ganjil TP. 2021. 2022	1.470.000
72	Pembayaran Langganan Daya dan Jasa di Telkom	386.000
73	Pembayaran Token Listrik Bulan Desember	200.000
74	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Kaligrafi Bulan Desember	900.000
75	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Tahfidzh Bulan Desember	1.300.000
76	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Bela Diri Bulan Desember	800.000
77	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Menjahit bulan Desember	450.000
78	Pembayaran Honor Ekstrakulikuler Bahasa Inggris bulan Desember	600.000
79	Pembayaran Honor Guru bulan Desember	27.840.000

80	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan bulan Desember	3.300.000
81	Pembayaran Honor Insentif Pembuatan LPJ BOS Tahap II	1.500.000
TOTAL		338.800.000

Sumber: Profil Madrasah Tsanawiyah Darul Falah

Dari data penggunaan Dana bantuan operasional sekolah (BOS) di MTs Darul Falah tahun ajaran 2021/2022 pada tabel 4 di atas digunakan sesuai kebutuhan yang diperlukan disekolah. Total pengeluaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah MTs Darul Falah berjumlah Rp. 338.800.000.

## 2. Realisasi Pembukuan Penggunaan Dana BOS

Realisasi pembukuan penggunaan dana dilakukan rutin setiap bulan oleh Bendahara dan setiap pembukuan akan disertakan bukti fisik transaksi baik dalam hal pembayaran iuran sekolah dari orang tua/wali siswa atau pembukuan pengeluaran dan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah, tim belanja harus menyertakan bukti transaksi terhadap dana yang telah dikeluarkan. Bukti fisik atas adanya transaksi tersebut akan berguna untuk pelaporan dana bantuan operasional sekolah (BOS), sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah atas penggunaan dana yang diberikan dan juga dalam memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas sekolah.

Pelaksanaan pembukuan dilakukan oleh bendahara BOS rutin setiap bulannya dan setiap pembukuan disertakan bukti fisik transaksi pengeluaran dan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan dilakukan pembukuan pencatatan dalam laporan yang terdiri buku kas umum, buku pembantu bank, buku kas tunai, dan buku pembantu pajak.

Realisasi pengelolaan dana pendidikan harus mengacu pada prinsip-prinsip seperti yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 dalam pengelolaan dana pendidikan yaitu prinsip keadilan terletak pada pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Falah dilakukan dengan musyawarah dan kesepakatan semua karyawan dan guru beserta komite sekolah, juga prinsip efisiensi dengan menggunakan pengeluaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah sesuai dengan kebutuhan. Prinsip transparansi dan prinsip akuntabilitas dengan adanya rapat-rapat dan pembukuan yang bisa menjadi informasi bagi pemakainya dan pelaporan pada Dinas Pendidikan.

## Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTS Darul Falah Aek Songsongan

Setiap proses kerja akan berhasil jika dipengaruhi faktor pendukung. Tetapi proses kerja tersebut bisa juga kurang berhasil secara efektif dan efisiensi, atau bahkan tidak berhasil sama sekali jika faktor penghambat lebih besar dari pada faktor pendukung. Demikian halnya pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Falah dalam menjalankan program kerjanya tentu tidak luput dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaannya.

Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana di sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Falah adalah faktor pendukung adanya kerjasama yang melibatkan beberapa pemangku sekolah antara komite, yayasan, bendahara, kepala madrasah dan beberapa guru serta stack holder yang dianggap memiliki peran penting di madrasah yang bersifat transparan (terbuka). Sedangkan faktor penghambat yang berasal dari

keterlambatan pencairan dana bantuan operasional sekolah (BOS) serta alokasi dana yang sudah disesuaikan masih kurang karena anggaran yang diperoleh tidak sebanding dengan kebutuhan sekolah.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan penyusunan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang dilakukan MTs Darul Falah Aek Songsongan sudah efektif dan efisien mengacu pada perencanaan yang telah dirancang dalam RAPBS dan sudah sesuai dengan petunjuk teknis BOS. Realisasi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah MTs Darul Falah Aek Songsongan telah dilaksanakan secara efektif dan efisiensi dan juga sesuai berdasarkan prinsip-prinsip yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008. Faktor pendukung adanya kerjasama yang melibatkan beberapa pemangku sekolah antara komite, yayasan, bendahara, kepala madrasah dan beberapa guru yang bersifat transparan (terbuka). Sedangkan faktor penghambat yang berasal dari keterlambatan pencairan dana bantuan operasional sekolah (BOS) serta alokasi dana yang sudah disesuaikan masih kurang karena anggaran yang diperoleh tidak sebanding dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan pada beberapa pihak, diantaranya: Bagi Sekolah, sebaiknya pelaporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) MTs Darul Falah Aek Songsongan oleh kepala sekolah, bendahara, komite sekolah serta guru-guru berkordinasi dengan baik dalam perencanaan dan penyusunan dana bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah agar rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM) tidak mengalami perubahan setiap semesternya. Bagi Pemerintah, sebaiknya pemerintah harus memperhatikan alokasi anggaran yang diberikan kepada sekolah agar dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan yang optimal dan berkualitas, agar pengelolaan dana pendidikan dapat terlaksana berdasarkan prinsip transparansi (terbuka). Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi terkait objek yang diteliti agar hasil penelitiannya lebih lengkap lagi

### Daftar Pustaka

- Alhogbi, B. G. (2017). Akuntansi Syariah Meletkkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Amaliawati, S. (2017). Pengelolaan manajemen keuangan pada institusi pendidikan: studi kasus pada SMP Prawira Marta Kartasura. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–9.
- Harahap, I., & Tambunan, K. (2022). The Effect of SBI and SBIS as Monetary Instruments on the Indonesian Economy. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.22373/share.v1i1.8603>
- Maria, R., & Yahya. (2021). Efektivitas Penggunaan Dana BOS di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1602–1611.
- Masyitah. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus SDN Nomor 41 Birue Kabupaten Barru). *Meraja Journal*, 2(41), 185–201.
- Melviani, Anisah, Rifma, & Yulianto. (2022). Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada madrasah tsanawiyah negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(3), 325–328. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i3>
- nugrahani farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol.

- 1, Issue 1).
- Nurlaila, Nurwani, H. H. (2019). Pengantar akuntansi 1. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Renny, M., & Shopiana, dan Toni, J. (2018). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan. *Abilarrasyad*, 3(02), 90. e-mail: rennymayasari@gmail.com
- Setiawati, S. (2019). Evaluasi Prosedur Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) Dalam Menilai Efektifitas Dana Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Auladi Depok. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(2), 60–79.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sofia Yustiyani Suryandari (ed.); Ke-3). Alfabeta.
- Susanti, A. D. (2022). Perspektif Hukum Keuangan Negara Terhadap Mekanisme Pertanggungjawaban Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. *El-Dusturie*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.21154/eldusturie.v1i2.4637>
- Waluyo, T., & Surakarta, U. M. (2023). *Transparansi Penggunaan Dana Bos di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah*. 4(1), 28–37.
- Wandra, D. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN *Perencanaan Pembiayaan Pendidikan*. 3(5), 2898–2904.
- Wirawan Suryanto, Mertayani Sari Dewi, C. D. N. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (J. Irnawati (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.